



## Detail Data

<b>Kode Elemen Data</b>	1.01.0707
<b>Nama Elemen Data</b>	Proporsi sekolah dengan akses ke: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas, (e) air minum layak, (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (g)
<b>Produsen Data</b>	DINAS PENDIDIKAN
<b>Sifat Data</b>	Terbuka
<b>Kegiatan Statistik Penghasil Data</b>	Kompilasi Produk Administrasi
<b>Klasifikasi</b>	Jenis Fasilitas, Jenjang Pendidikan, Status Sekolah, Wilayah
<b>Ukuran</b>	Persentase (Proporsi)
<b>Frekuensi Data</b>	Tahunan
<b>Tgl. Input Data</b>	21 April 2026
<b>Tgl. Data Diperbaharui</b>	21 April 2026, 11:26 WIB
<b>Konsep</b>	pengukuran tingkat ketersediaan dan kelayakan sarana prasarana penunjang pembelajaran di lingkungan sekolah, dengan batasan pengukuran yang difokuskan secara spesifik pada enam komponen layanan dasar, yaitu ketersediaan pasokan energi listrik, infrastruktur teknologi informasi berupa internet dan perangkat komputer yang secara mutlak difungsikan untuk proses kegiatan belajar mengajar (bukan sekadar untuk administrasi tata usaha), penyediaan fasilitas inklusif yang menjamin aksesibilitas siswa penyandang disabilitas, serta pemenuhan standar kesehatan lingkungan yang mencakup sumber air minum yang aman dikonsumsi dan fasilitas sanitasi (toilet/jamban) dasar yang berfungsi secara baik dan bangunannya terpisah antara siswa laki-laki dan perempuan.

<b>Definisi</b>	Perbandingan antara jumlah sekolah yang menyatakan memiliki akses, ketersediaan, dan kelayakan pada komponen fasilitas dasar tertentu (dihitung masing-masing untuk listrik, internet, komputer, infrastruktur disabilitas, air minum, dan sanitasi terpisah) dengan total keseluruhan populasi sekolah yang terdaftar dan aktif beroperasi pada suatu wilayah dan kurun waktu tertentu, yang dinyatakan dalam angka persentase.
<b>Satuan</b>	Persentase
<b>Keterangan</b>	-

## Data Series

Min. Kode	Wilayah	Komponen			
			1.01.0707	1372	Proporsi sekolah dengan akses ke: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas, (e) air minum layak, (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (g)